PENGARUH AMALIAH TQN TERHADAP SIKAP BELAJAR PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19

Zahro Khoerun Nisa[1], Agus Samsul Bassar[2]
IAILM Tasikmalaya Indonesia
Zahrokhoerunnisa1999@gmail.com[1], Asamsulbassar@yahoo.com[2]

Abstract

The study aims to determine the effect of TQN's practice on students' learning attitudes during the Covid-19 pandemic. The research method that the author uses is a descriptive method with a quantitative approach. The population is all students of MA Serba Bakti Suryalaya Tasikmalaya that is 354 people. While the sample is 32 respondents of class XII Religion 1. The sampling technique used is purposive sampling. While the data collection techniques used were observation, questionnaires, and interviews. The data analysis technique for each variable uses the calculated average while the correlation analysis of the two variables uses the Spearman rank correlation (rs). The correlation analysis of the influence of amaliah TQN on students' learning attitudes during the Covid-19 pandemic at MA Serba Bakti Suryalaya Tasikmalaya was in high clarification.) The results of hypothesis testing obtained t count of 4.5605 and t table of 1.697. Thus, t count 4.5605 > t table 1.697. This means that the alternative hypothesis (Ha) which states that there is a significant effect between Suryalaya's TQN practice and students' learning attitudes during the Covid-19 pandemic at MA Serba Bakti Suryalaya Tasikmalaya is accepted and (Ho) is rejected.

Keywords*: Amaliah TQN Suryalaya,learning attitudes, students.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Amaliah TQN Terhadap Sikap Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah seluruh peserta didik MA Serba Bakti Suryalaya Tasikmalaya sebanyak 354 orang. Sedangkan sampelnya adalah 32 responden kelas XII Keagamaan 1. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Sedangkan Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, angket, dan wawancara. Teknik analisis data untuk masing-masing variabel dengan menggunakan rata-rata hitung sedangkan analisis korelasi kedua variabel kedua variabel tersebut menggunakan korelasi rank spearman (rs). Analisis korelasi pengaruh amaliah TQN terhadap sikap belajar peserta didik di masa pandemi Covid- 19 di MA Serba Bakti Suryalaya Tasikmalaya berada pada klarifikasi high (Tinggi) dengan diperoleh nilai rs sebesar 0,64 berada pada interval 0.61-0.80. Hasil uji hipotesis didapat t hitung sebesar 4,5605dan t tabel sebesar 1,697. Dengan demikian

bahwa t hitung 4,5605> t tabel 1,697. Hal ini berarti hipotesis alternatif (Ha) yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara amaliah TQN Suryalaya dengan sikap belajar peserta didik di masa pandemi Covid-19 di MA Serba Bakti Suryalaya Tasikmalaya diterima dan (Ho) ditolak.

Kata Kunci: Amaliah TQN Suryalaya, sikap belajar, peserta didik.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memandang tinggi masalah SDM ini khususnya yang berkaitan dengan akhlak (sikap, pribadi, etika dan moral). Kualitas SDM menyangkut banyak aspek, yaitu aspek sikap mental, perilaku, aspek kemampuan, aspek intelegensi, aspek agama, aspek hukum, aspek kesehatan dan sebagainya. Kesemua aspek ini merupakan dua potensi yang masing-masing dimiliki oleh tiap individu, yaitu jasmaniah dan ruhaniah.

Seseorang akan belajar dengan efektif apabila keadaan mental seseorang dalam keadaan sehat dan memiliki ketenangan jiwa, ketenangan jiwa diperoleh diantaranya dengan berzikir kepada Allah SWT sehingga akan mempermudah seseorang untuk memahami pelajaran yang diajarkan, sebaliknya ketika jiwanya tidak tenang maka konsentrasi belajarpun akan menurun. Sayyi (2015: 30).

Para sufi sepakat bahwa zikrullah secara istikamah adalah metode paling efektif untuk membersihkan hati dan mencapai kehadiran Allah SWT. Nabi Muhammad SAW. Bersabda yang diriwayatkan Amr Bin Syu'aib:

اَفْضَلُ مَا قُلْتُ اَنَا وَ النَّبِيُّنَ مِنْ قَبْلِيْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ

"Yang paling utama apa yang aku ucapkan dan diucapkan oleh nabi-nabi sebelumku, yaitu: "Laa ilaaha illallah". Alba (2014:99).

Tasawuf dan tarekat adalah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan sikap, karena buah dari ilmu tasawuf adalah sikap dan akhlak yang baik. Sedangkan sikap manusia harus dibina dan di arahkan menuju kepada pemurnian atau fitrah manusia.

Dalam website resmi Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya menyebutkan bahwa Madrasah Aliyah Serba Bakti memiliki rencana ke depan sesuai dengan harapan sesepuh Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya, bahwa setiap ikhwan memiliki ilmu yang luas, sehingga amalnya akan meningkat. Demikian juga dengan didirikannya lembaga-lembaga pendidikan di Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya diharapkan akan menjad kader TQN yang handal. (https://www.suryalaya.org/ma.html:2020).

Di dunia saat ini sedang marak wabah coronavirus yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut "Covid- 19" (corona virus disease 2019). Covid-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Sehingga diadakan pergeseran proses belajar dari tatap muka ke proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau juga disebut pembelajaran dalam jaringan (daring) yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pembelajaran dalam jaringan (daring) merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan praktek pengalaman lapangan (PPL) yang penulis lakukan di MA Serba Bakti Suryalaya beberapa bulan lalu, terlihat bahwa amalan TQN sudah dilaksanakan di MA Serba Bakti, hal ini terlihat adanya data kegiatan berupa kajian dan implementasi sufistik diantaranya adalah zikir Jahar berjama'ah, manakib, pengajian kitab-kitab kuning, berdo'a dan Tawassul sebelum belajar, ziarah, shalat sunnah duha dan rawwatib, dan khotaman. Demikianlah kondisi peserta didik di MA Serba Bakti yang dengan rutinitasnya bisa membentuk sikap peserta didik yang sangat baik menghadapi belajar di masa pandemi. Namun, penulis masih melihat terjadinya banyak fenomena , diantaranya sikap siswa yang tidak faham kondisi saat ini, tidak senang dalam mengikuti pelajaran, emosi tidak stabil, memandang pelajaran online kurang penting, tidak suka mengumpulkan tugas, tidak disiplin saat pelajaran berlangsung, tidak aktif bertanya dalam pembelajaran, tidak adanya usaha untuk mengikuti pelajaran online dalam berbagai kondisi, dan masih banyak lagi sikap yang tidak mencerminkan siswa yang baik dalam ber TQN dengan kondisi pembelajaran online masa pandemi Covid-19.

Melihat gejala-gejala di lapangan yang dirasa tidak sesuai tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Amaliah TQN Terhadap Sikap Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19" (Penelitian di Madrasah Aliyah Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya tasikmalaya).

B. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, menurut Sugiyono (2014: 21) bahwa metode deskriptif adalah "Metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi." Sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017: 13).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan angket, wawancara, dan osbervasi, dengan mengambil sampel sebanyak 32 orang responden yang dipilih dari kelas XII Keagamaan 1. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisus korelasi Rank Spearman (rs).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian dengan judul "Pengaruh Amaliah TQN Terhadap Sikap Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19" (Penelitian di

Madrasah Aliyah Serba Bakti Pondok Pesantren Suryalaya tasikmalaya), didapatkan hasil sebagai berikut:

Variable X yaitu amaliah TQN setelah dilakukan analisis data, maka diperoleh hasil rata-rata hitung untuk variable X (Amaliah TQN) ini adalah sebesar ($\overline{X}$) =35,5. Bila dikonfirmasikan ke dalam skala penafsiran, maka berada pada klasifikasi cukup (Interval

32,2, - 39,3). Hal ini berarti Amaliah TQN Suryalaya yang ada di lingkungan MA Serba Bakti Suryalaya Tasikmalaya tergolong kategori cukup

Menurut Alba (2014:98) Amalan-amalan yang terdapat di dalam tarekat Qadiriyah Naqsyabandiyah adalah:

1. Zikir
2. Khataman
3. Manaqib
4. Riyadhah, dan
5. ziarah

Dari indikator diatas amaliah TQN yang telah dilakukan tergolong cukup, hal ini berdasarkan hasil jawaban angket yang diperoleh dari peserta didik.

Variable Y yaitu sikap belajar peserta didik dianalisis dengan menggunakan indikator Sobur (2016: 312). sebagai berikut:

1. Kognitif (keyakinan)
2. Afektif (emosi/perasaan)
3. Konatif (perilaku)

Berdasarkan hasil uji statistik, maka diperoleh hasil rata-rata hitung ($\overline{X}$) = 24,3. Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap peserta didik bahwa sikap belajar peserta didik tergolong kurang, salah satu contohnya banyak diantara peserta didik yang menunjukan ketidak senangan, tidak ikhlas dalam belajar masa pandemi, tidak mengerjakan tugas, dll.

Analisis data mengenai pengaruh amaliah TQN terhadap sikap belajar peserta didik di masa pandemi atau analisis korelasi Variabel X dan Variabel Y, berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa amaliah TQN di MA Serba Bakti ini memiliki korelasi yang berpengaruh tunggi terhadap pembentukan karakter peserta didik. Dengan hasil

rs sebesar 0,64 dan berada pada klasifikasi high (tinggi) karena berada pada interval 0.61-0.80. Diperoleh derajat determinasi 40,96% dan 59,04% ditentukan oleh faktor lain, baik faktor internal seperti faktor pilihan, dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan masyarakat, keluarga, dan pergaulan teman. Adapun perbandingan antara thitung dengan ttabel sebesar (4,5605 > t tabel 1,697) dengan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa Amaliah TQN memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Sikap belajar peserta didik di masa pandemic covid-19 di MA Serba Bakti Suryalaya Tasikmalaua.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Amaliah TQN di MA Serba Bakti Suryalaya Tasikmalaya berada pada klasifikasi cukup, amaliah TQN terdiri dari zikir (khafi dan Jahar), khataman, manaqib, riyadhah, dan ziarah. Sedangkan sikap belajar peserta didik di masa pandemi covid-19 di MA Serba Bakti Suryalaya Tasikmalaya berada pada klasifikasi kurang. Hasil perhitungan data dari pengaruh Amaliah TQN terhadap sikap belajar peserta didik di masa pandemi covid-19 di MA Serba Bakti Suryalaya Tasikmalaya ini berada pada klasifikasi tinggi. Dimana hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Amaliah TQN terhadap sikap belajar peserta didik di masa

pandemi covid-19, walaupun tidak secara keseluruhan sikap belajar peserta didik di masa pandemi covid-19 dipengaruhi oleh Amaliah TQN. Hal tersebut dibuktikan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap belajar peserta didik yang berasal dari luar diri peserta didik.

Diharapkan penelitian ini menjadi sebuah perbaikan ke depannya dalam memperhatikan proses belajar peserta didik di rumah atau di sekolah, penanaman pentingnya Pendidikan rohani, dan yang lebih utama adalah dalam menumbuhkan sikap belajar peserta didik dalam berbagai kondisi. Dan penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi pengembang ilmu pengetahuan bagi peneliti, orang tua, guru, dan kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, Widhi Kurniawan, Z.P. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Pandiva Buku. Ahmadi, Abu. (2013). Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Alba, cecep. (2014). Tasawuf dan Tarekat. Bandung: Rosda.

Kesuma, Dharma. (2012). Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muchlas Samani, Hariyanto. (2013). Konsep dan Model: Pendidikan Karakter. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Sobur, Alex (2016). Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia

Hisniati, Shalli Badriah. (2020). Pengaruh Program Bimbingan Ajaran Tarekat Qadiriyah Naqsyabandiyah Suryalaya Terhadap Akhlak Mahasiswa. Vol:1. No 1. (Desember). 23.

Rojaya, dkk. (2019). "Dzikir Jahar Sebagai Psikoterapi." vol., No 1, (Januari),60.

Sayyi, Ach. (2015). "Implikasi Pembiasaan Zikir Terhadap Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren An-Nasyiin Gujugan Larangan Pamekasan." Vol 2, No 1, (maret), 30-31.

Yuliana. (2020). Corona Virus Diseases (Covid19); Sebuah Tinjauan Literatur. WELLNESS AND HEALTHY MAGAZINE Volume 2, Nomor 1.

Zulyan, S Vianita, dkk (2014). "Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Sikap Belajar Peserta Didik" vol. II, No 2.